

**ANALISIS TINDAK TUTUR DALAM AKUN *TWITTER*
KETUA PARTAI POLITIK NASIONALIS DI INDONESIA
PADA PERIODE BULAN FEBRUARI-MARET 2015**

ARTIKEL E-JOURNAL

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sastra



Oleh:
Achmad Fauzan
NIM 11210141043

**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

Artikel *e-journal* yang berjudul *Analisis Tindak Tutur dalam Akun Twitter Ketua Partai Politik Nasionalis di Indonesia pada Periode Bulan Februari-Maret 2015* ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diterbitkan.



Yogyakarta, 05 April 2016

Pembimbing I,

Prof. Dr. Suhardi, M.Pd
NIP. 19540821 198003 1 002

Yogyakarta, 06 April 2016

Pembimbing II,

Yayuk Eny Rahayu, M.Hum
NIP. 1970311 200312 2 001

**ANALISIS TINDAK TUTUR DALAM AKUN *TWITTER*
KETUA PARTAI POLITIK NASIONALIS DI INDONESIA
PADA PERIODE BULAN FEBRUARI-MARET 2015**

Achmad Fauzan
NIM 11210141043

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan wujud tindak tutur dalam akun *twitter* ketua partai politik nasionalis di Indonesia pada periode bulan Februari-Maret 2015, (2) mendeskripsikan fungsi tindak tutur dalam akun *twitter* ketua partai politik nasionalis di Indonesia pada periode bulan Februari-Maret 2015.

Subjek dalam penelitian ini adalah peristiwa komunikasi berupa wacana yang terdapat dalam akun *twitter* ketua partai politik nasionalis di Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah wujud dan fungsi tindak tutur dalam penggunaan sosial media. Pemerolehan data dengan metode simak dengan teknik simak. Data dianalisis dengan teknik analisis padan pragmatik. Keabsahan data diperoleh melalui ketekunan pengamatan dari peneliti.

Hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut. Pertama, wujud tindak tutur lokusi yaitu (a) bentuk berita sebanyak 73 data, (b) bentuk tanya sebanyak 4 data, (c) bentuk perintah sebanyak 19 data, (d) bentuk seru sebanyak 23 data. Kedua, fungsi tindak tutur ilokusi yaitu (a) fungsi asertif sebanyak 43 data, (b) fungsi direktif sebanyak 35 data, (c) fungsi komisif sebanyak 9 data, (d) fungsi ekspresif sebanyak 15 data, (e) fungsi deklarasi sebanyak 17 data. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan wujud tindak tutur lokusi dan fungsi tindak tutur ilokusi, yang paling dominan muncul adalah wujud tindak tutur bentuk berita dan fungsi asertif.

Kata Kunci: Tindak tutur, akun *twitter*, partai politik nasionalis

**ANALYSIS SPEECH ACTS TWITTER ACCOUNT OF CHAIRMAN
NATIONALIST POLITICAL PARTY IN INDONESIA IN MONTH
PERIOD FEBRUARY-MARCH 2015**

Achmad Fauzan
NIM 11210141043

ABSTRACT

This study aims to (1) describe a form of speech acts in a twitter account chairman of the nationalist political party in Indonesia in the period February-March 2015, (2) describe the function of speech acts in a twitter account chairman of the nationalist political party in Indonesia in the period from February to March 2015.

Subjects in this study is a form of discourse communication events contained in twitter account chairman of the nationalist political party in Indonesia. The object of this research is the form and function of speech acts in the use of social media. Acquisition of data by methods refer to refer to the technique. Data were analyzed using analysis techniques pragmatic frontier. The validity of the data obtained through observation perseverance of investigators.

Results of the research that has been done is as follows. First, a form of speech acts locutions namely (a) news, as many as 73 of data, (b) the form of questions as much as 4 the data, (c) the form of order as many as 19 of data, (d) better shape as much as 23 data. Second, the function of speech acts illocutionary namely (a) the functions assertive as many as 43 of data, (b) the function of the directive as many as 35 of data, (c) the functions commissive much as 9 data, (d) the function expressive as many as 15 of data, (e) the function declaration by 17 data. From the results of these studies found a form of speech act locutions and functions illocutionary speech acts, the most dominant emerging is a form of speech acts assertive form of news and function.

Keywords: Acts of speech, twitter account, nationalist political party

PENDAHULUAN

Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki peranan penting dalam masyarakat. Pada ilmu sociolinguistik memandang bahasa sebagai tingkah laku sosial (*social behavior*) yang dipakai dalam komunikasi. Karena masyarakat itu terdiri dari individu-individu dan masyarakat baik secara keseluruhan maupun individu yang saling mempengaruhi dan saling bergantung. Bahasa sebagai milik masyarakat juga tersimpan dalam diri masing-masing individu.

Setiap individu dapat bertingkah laku dalam wujud bahasa, dan tingkah laku bahasa individual ini dapat berpengaruh luas pada anggota masyarakat bahasa yang lain, tetapi individu itu tetap terikat pada “aturan permainan” yang berlaku bagi semua anggota masyarakat (Sumarsono, 2012:19).

Bahasa Indonesia disamping sebagai alat komunikasi, juga berfungsi sebagai bahasa pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Hal ini mengandung pengertian bahwa dalam menjaring kebutuhan pengembangan kebudayaan, pengetahuan dan teknologi yang dapat menjangkau seluruh tanah air Indonesia (Pamungkas, 2012: 16). Pemakaian bahasa dalam berkomunikasi terkait pula dengan faktor-faktor nonbahasa yang merupakan kondisi sosial dan budaya “lokal” yang bersifat spesifik. Pemakaian bahasa dalam konteks yang bersifat spesifik demikian itu menjadi bidang garapan kajian sosiopragmatik (Leech via Zamzani, 2007:21).

Pembahasan mengenai ilmu bahasa dapat dikaji dengan ilmu pragmatik, salah satunya yang di dalamnya membahas tindak tutur. Yule (2006:82) secara singkat menyatakan bahwa tindak tutur merupakan tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan. Chaer & Agustina (2004: 50) mendefinisikan tindak tutur sebagai gejala individual yang bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Tindak tutur ini lebih menitik beratkan pada makna atau arti tindakan dalam suatu tuturan. Tindak tutur dapat berujud suatu pertanyaan, perintah, maupun pernyataan.

Berdasarkan penjelasan mengenai tindak tutur di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tindak tutur yang terdapat pada akun *twitter* ketua partai politik nasionalis di Indonesia pada periode bulan Februari-Maret 2015 sebagai beberapa tokoh politik pengguna akun *twitter*. *Twitter* merupakan salah satu media sosial *online* dan semua orang dapat menggunakannya dengan mudah. *Twitter* digunakan sebagai media komunikasi, yang berisikan penyampaian gagasan dari para penggunanya.

Pada akun *twitter* ketua partai politik nasionalis di Indonesia pada periode bulan Februari-Maret 2015 ini juga terdapat masalah yang dapat dikaji yaitu, wujud tindak tutur dan fungsi penggunaan tindak tutur. Tindak tutur yang terdapat pada akun *twitter* ketua partai politik nasionalis di Indonesia pada periode bulan Februari-Maret 2015, biasanya berupa tuturan yang menyatakan

kritikan, ajakan, perintah, sindiran dan sebagainya. Tutaran yang digunakan pada akun *twitter* ketua partai politik berbasis nasionalis berfungsi untuk memperhalus tuturan, menjaga etika kesopanan, menyampaikan tujuan secara halus agar menjaga supaya tidak menyinggung perasaan secara langsung. Dipilihnya tiga tokoh politik dari beberapa tokoh politik yang menggunakan akun *twitter* dikarenakan ketiga tokoh tersebut cukup produktif dengan menyampaikan *tweet* (kicauan) dengan maksud-maksud tertentu.

Tutaran yang disampaikan pada akun *twitter* ketua partai politik nasionalis di Indonesia pada periode bulan Februari-Maret 2015 merupakan pemilihan bentuk gaya bahasa yang dipertimbangkan sebagai penyampaian pendapat mengenai politik serta kondisi pemerintahan dan negara Indonesia. Seperti yang disampaikan oleh Mulyana (2005: 14) bahwa praanggapan dapat membantu pembicara menentukan bentuk-bentuk bahasa (kalimat) untuk mengungkapkan makna atau pesan yang ingin dimaksudkan. Untuk mengetahui tuturan yang dimaksud, bukan hanya praanggapan. Akan tetapi, diperlukan juga inferensi yang didasari oleh latar belakang pengetahuan tentang suatu tuturan tersebut. Praanggapan sebagaimana disampaikan oleh Mulyana dapat mempermudah peneliti guna mengetahui maksud yang hendak disampaikan oleh penutur.

Sebagai tambahan guna mempermudah peneliti dalam memahami maksud yang disampaikan penutur dalam akun

twitter ketua partai politik nasionalis di Indonesia pada periode bulan Februari-Maret 2015 mencari situasi di mana saat penutur menyampaikan pendapatnya, dengan cara mencari berita aktual di saat penutur menyampaikan gagasannya. Adapun konteks yang perlu diperhatikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini terfokus pada analisis tindak tutur yang terdapat dalam akun *twitter* ketua partai politik nasionalis di Indonesia pada periode bulan Februari-Maret 2015.

Subjek dalam penelitian ini adalah peristiwa komunikasi berupa wacana yang terdapat dalam akun *twitter* ketua partai politik nasionalis di Indonesia. Objek dalam penelitian ini adalah wujud dan fungsi tindak tutur dalam penggunaan sosial media.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Pada tahap pengumpulan data, peneliti mencari dan mengumpulkan data dari akun *twitter* para tokoh-tokoh yang dipilih sebagai objek kajian. Peneliti menggunakan *print screen* dari komputer, guna mempermudah peneliti dalam pengambilan data wacana *twitter* dalam akun *twitter* ketua partai politik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode simak.

Penentuan keabsahan data dilakukan dengan cara mengamati dan membaca secara berulang-ulang. Adapun pengamatan data tersebut dilakukan dengan ketekunan dan keajegan dari peneliti dalam pengambilan data. Ketekunan penelitian dalam penganalisisan data serta triangulasi data untuk

mendapatkan keabsahan data yang akurat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian tindak tutur dalam akun *twitter* ketua partai politik ini berupa deskripsi wujud tindak tutur dan fungsi penggunaan tindak tutur. Berdasarkan data yang ditemukan dalam penelitian, ditemukan adanya wujud tindak tutur dan fungsi penggunaan tindak tutur. Keseluruhan data yang terkumpul diambil dari *printscreen* dalam akun *twitter* ketua partai politik nasionalis. Pengambilan data dipilih pada bulan Februari dan Maret 2015.

Adapun rekapitulasi data tindak tutur yang ditemukan berjumlah 119 data dengan rincian wujud tindak tutur bentuk berita 73 data, bentuk tanya 4 data, bentuk perintah 19 data dan bentuk seru 23 data. Rekapitulasi fungsi tindak tutur bentuk asertif 43 data, bentuk direktif 35 data, bentuk komisif 9 data, bentuk ekspresif 15 data dan bentuk deklarasi 17.

PEMBAHASAN

Chaer & Agustina (2004: 50) mendefinisikan tindak tutur sebagai gejala individual yang bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Tindak tutur ini lebih menitik beratkan pada makna atau arti tindakan dalam suatu tuturan. Tindak tutur dapat berujud suatu pertanyaan, perintah, maupun pernyataan.

Wujud Tindak Tutur Lokusi

Bentuk Berita

Menurut Alwi (2003: 253) kalimat berita atau kalimat deklaratif adalah kalimat yang digunakan oleh pembicara atau penulis untuk membuat pernyataan sehingga isinya merupakan berita bagi pendengar atau pembacanya. Kalimat deklaratif adalah kalimat yang isinya menyampaikan pernyataan yang ditujukan kepada orang lain.

Data wujud tindak tutur lokusi bentuk berita yang ditemukan dalam akun *twitter* ketua partai politik nasionalis di Indonesia pada periode bulan Februari dan Maret 2015 terdapat 73 data. Beberapa data di bawah ini dapat memberikan contoh wujud tindak tutur bentuk berita.

- (1) Selamat sore sahabat. Hari ini, 6 Februari, tujuh tahun yang lalu, adalah hari berdirinya Partai @Gerindra. (01/06/02/15)

Konteks: Prabowo selaku ketua umum partai Gerindra memberikan penjelasan tentang partai Gerindra, bertepatan dengan hari berdirinya partai Gerindra yaitu tanggal 06 Februari 2015.

Tuturan (1) di atas menunjukkan bentuk berita dengan fungsi memberi informasi, dilihat dari konteks Prabowo selaku ketua umum partai Gerindra hendak menyampaikan informasi kepada masyarakat melalui sosial media *twitter* tentang hari berdirinya partai Gerindra pada tanggal 6 Februari tepatnya tujuh tahun yang lalu.

Bentuk Tanya

Menurut Alwi (2003: 357-358) kalimat interogatif diakhiri dengan tanda tanya (?) pada bahasa tulis dan pada bahasa lisan dengan suara naik, terutama jika tidak ada kata tanya atau suara turun. Bentuk kalimat interogatif biasanya digunakan untuk meminta (1) jawaban “ya” atau “tidak”, atau (2) informasi mengenai sesuatu atau seseorang dari lawan bicara atau pembaca.

Data wujud tindak tutur bentuk tanya yang ditemukan dalam akun *twitter* ketua partai politik nasionalis di Indonesia pada periode bulan Februari dan Maret 2015 terdapat 4 data. Berikut deskripsi wujud tindak tutur bentuk tanya di bawah ini.

- (2) Selain itu, dari surat Menkumham juga jadi pertanyaan kepada siapa surat Menkumham itu diajukan? (02/10/03/15)

Konteks: Aburizal Bakrie menyampaikan pendapatnya mengenai hasil keputusan sidang Mahkamah Partai, dimana beliau menyampaikannya melalui media sosial *twitter* tentang hasil sidang Menkumham yang dianggapnya tidak tepat.

Tuturan (2) di atas menunjukkan bentuk tanya dengan fungsi memberi pertanyaan yang ditujukan pada lawan tutur, dilihat dari konteks Aburizal Bakrie mengajukan pertanyaan kepada Menkumham mengenai surat Menkumham, surat diajukan untuk siapa.

Bentuk Perintah

Kalimat perintah mengharapkan adanya reaksi berupa tindakan fisik. Menurut sifatnya dapat dibedakan adanya kalimat perintah yang tegas, yang biasa, dan yang halus (Wijana, 1996: 46-47).

Data wujud tindak tutur bentuk perintah yang ditemukan dalam akun *twitter* ketua partai politik nasionalis di Indonesia pada periode bulan Februari dan Maret 2015 terdapat 19 data. Beberapa data di bawah ini dapat memberikan contoh wujud tindak tutur bentuk perintah.

- (3) Saksikan penjelasan saya tentang perselisihan dalam tubuh @Golkar5 sesaat lagi di @whatson TVONE @tvOneNews (02/11/02/15)

Konteks: Permasalahan yang terjadi di partai Golkar dan akan dijelaskan oleh Aburizal Bakrie selaku ketua partai Golkar.

Tuturan (3) di atas menunjukkan bentuk perintah dengan fungsi memerintah, dilihat dari konteks tentang adanya permasalahan yang terjadi di partai Golkar, Aburizal Bakrie hendak menjelaskan permasalahan tersebut dalam salah satu stasiun TV. ARB memerintah masyarakat Indonesia khususnya pengguna sosial media *twitter* untuk menyaksikan acara yang menayangkan ARB saat menjelaskan permasalahan yang terjadi di partai Golkar.

Bentuk Seru

Kalimat seru atau dikenal juga dengan kalimat interjeksi biasa

digunakan untuk menyatakan perasaan kagum atau heran. Secara formal kalimat seru ditandai dengan kata 'alangkah', 'betapa', atau 'bukan main' pada kalimat berpredikat-adjektival (Alwi, 2003:362).

Data wujud tindak tutur bentuk seru yang ditemukan dalam akun *twitter* ketua partai politik nasionalis di Indonesia pada periode bulan Februari-Maret 2015 terdapat 23 data. Wujud tindak tutur lokusi bentuk seru ini digunakan untuk menyatakan emosi seperti karena kagum, kaget, terkejut, takjub, heran, marah, sedih, gemas, kecewa, tidak suka, dan sebagainya. Kalimat interjektif disusun dari sebuah klausa diawali dengan kata seru, seperti *wah, nah, aduh, ah, hah, alangkah*, dan sebagainya, (Chaer 2009:187). Beberapa data di bawah ini dapat memberikan contoh wujud tindak tutur bentuk seru.

- (4) Suasana bertambah tidak baik, karena kini terjadi saling serang & "buka-bukaan", tanpa diketahui mana yg benar & mana yang tidak. (03/03/02/15)

Konteks: Permasalahan yang terjadi dalam pejabat Negara Indonesia yaitu antara Polri dan KPK yang menimbulkan pendapat-pendapat dan argumen tentang perselisihan antara Polri dan KPK di media.

Tuturan (4) di atas menunjukkan bentuk seru dengan fungsi mengungkapkan perasaan, dilihat dari konteks terjadi permasalahan antara KPK dan Polri

menimbulkan pendapat-pendapat, salah satunya di sosial media *twitter*. SBY sebagai tokoh politik mengomentari tentang permasalahan antara Polri dan KPK dengan menyampaikan rasa kecewa dengan suasana yang bertambah tidak baik, terjadi saling serang tanpa diketahui mana yang benar dan yang salah.

Fungsi Tindak Tutur Ilokusi

Fungsi Asertif

Menurut Leech (2011: 164-165) asertif (*Assertives*): *n* terikat pada kebenaran proposisi yang diungkapkan, misalnya, menyatakan, mengusulkan, membual, mengeluh, mengemukakan pendapat, dan melaporkan. Segi sopan santun fungsi ini cenderung netral karena termasuk kategori bekerja sama (kolaboratif).

Data tindak tutur bentuk asertif yang ditemukan dalam akun *twitter* ketua partai politik nasionalis di Indonesia pada periode bulan Februari dan Maret 2015 terdapat 43 data. Beberapa data di bawah ini dapat memberikan contoh tindak tutur bentuk asertif.

- (5) demikian penjelasan dari saya tentang hasil keputusan Mahkamah Partai. Semoga bermanfaat. (02/03/03/15)

Konteks: Aburizal Bakrie menyampaikan pendapatnya mengenai hasil keputusan siding Mahkamah Partai, dimana beliau menyampaikannya melalui media sosial *twitter* dan ditutup dengan *tweet* di atas.

Tuturan (5) di atas menunjukkan bentuk asertif dengan

fungsi mengemukakan pendapat, dilihat dari konteks Aburizal Bakrie menyampaikan pendapatnya mengenai penjelasan hasil keputusan sidang Mahkamah Partai. Aburizal Bakrie mengemukakan pendapatnya tentang di sampaikan melalui media sosial *twitter* tersebut.

Fungsi Direktif

Direktif (*Directives*): bertujuan menghasilkan suatu efek berupa tindakan yang dilakukan oleh petutur, misalnya memesan, memerintah, memohon, menuntut, memberi nasihat. Fungsi direktif sering dimasukkan ke dalam kategori kompetitif, (Leech 2011: 164-165).

Data tindak tutur bentuk direktif yang ditemukan dalam akun *twitter* ketua partai politik nasionalis di Indonesia pada periode bulan Februari dan Maret 2015 terdapat 35 data. Beberapa data di bawah ini dapat memberikan contoh tindak tutur bentuk direktif.

- (6) Mari kita terus organisir kekuatan kita. Perjuangan kita masih jauh. (01/06/02/15)

Konteks: Pada hari berdirinya partai Gerindra yaitu tanggal 06 Februari 2015, Prabowo selaku ketua umum partai Gerindra memberikan nasihat kepada para kader Partai Gerindra.

Tuturan (6) di atas menunjukkan bentuk direktif dengan fungsi memberi nasihat, dilihat dari konteks pada hari berdirinya partai Gerindra, Prabowo selaku ketua umum partai Gerindra memberikan

nasihat kepada para kader Partai Gerindra.

Fungsi Komisif

Komisif (*Commissives*): *n* sedikit banyak terikat pada suatu tindakan di masa depan, misalnya menjanjikan, menawarkan, berkaul. Fungsi ini menyenangkan dan kurang bersifat kompetitif karena tidak mengacu pada kepentingan penutur tetapi kepentingan mitra tutur, (Leech 2011: 164-165).

Data tindak tutur bentuk komisif yang ditemukan dalam akun *twitter* ketua partai politik nasionalis di Indonesia pada periode bulan Februari dan Maret 2015 terdapat 9 data. Beberapa data di bawah ini dapat memberikan contoh tindak tutur bentuk komisif.

- (7) karena tidak ada keputusan di Mahkamah Partai, maka kedepan, kasus ini akan kembali dibawa ke pengadilan. (02/03/03/15)

Konteks: Aburizal Bakrie menyampaikan pendapatnya mengenai hasil keputusan sidang Mahkamah Partai, dimana beliau menyampaikannya melalui media sosial *twitter* tentang hasil sidang Menkumham.

Tuturan (7) di atas menunjukkan bentuk komisif dengan fungsi berkaul, dilihat dari konteks menyampaikan pendapatnya mengenai hasil keputusan sidang Mahkamah Partai, dan Bakrie hendak membawa kasus keputusan Mahkamah Partai ke pengadilan.

Fungsi Ekspresif

Ekspresif (*Expressive*) fungsi ilokusi ini ialah mengungkapkan atau mengutarakan sikap psikologis penutur terhadap keadaan yang tersirat dalam ilokusi, misalnya mengucapkan terimakasih, mengucapkan selamat, memberi maaf, mengecam, memuji, dan mengucapkan belasungkawa, (Leech 2011: 164-165).

Data tindak tutur bentuk ekspresif yang ditemukan dalam akun *twitter* ketua partai politik nasionalis di Indonesia pada periode bulan Februari dan Maret 2015 terdapat 15 data. Beberapa data di bawah ini dapat memberikan contoh tindak tutur bentuk ekspresif.

- (8) Semua pencapaian ini tidak akan mungkin tanpa ada doa' dan dukungan sahabat sekalian, serta perjuangan para kader @Gerindra. (01/06/02/15)

Konteks: Pada hari berdirinya partai Gerindra, Prabowo Subianto menyampaikan bentuk apresiasi kepada para kader Gerindra yang menurut beliau sudah berjuang untuk pencapaian terbaik untuk partai.

Tuturan (8) di atas menunjukkan bentuk ekspresif dengan fungsi mengucapkan terimakasih, dilihat dari konteks pada hari berdirinya partai Gerindra, Prabowo Subianto menyampaikan bentuk apresiasi kepada para kader Gerindra. Prabowo Subianto menyampaikan rasa terimakasih kepada kader partai Gerindra.

Fungsi Deklarasi

Deklarasi (*Declarations*): berhasilnya pelaksanaan ilokusi ini akan mengakibatkan adanya kesesuaian antara isi proposisi dengan realitas, misalnya mengundurkan diri, membaptis, memecat, memberi nama, menjatuhkan hukuman, mengucilkan, mengangkat, (Leech 2011: 164-165).

Data tindak tutur bentuk deklarasi yang ditemukan dalam akun *twitter* ketua partai politik nasionalis di Indonesia pada periode bulan Februari dan Maret 2015 terdapat 17 data. Beberapa data di bawah ini dapat memberikan contoh tindak tutur bentuk deklarasi.

- (9) @Gerindra kini partai politik terbesar ketiga di negara terbesar keempat di dunia, dan berhasil mendorong banyak perubahan baik. (01/06/02/15)

Konteks: Prabowo selaku ketua umum partai Gerindra memberikan penjelasan tentang partai Gerindra, bertepatan dengan hari berdirinya partai Gerindra yaitu tanggal 06 Februari 2015.

Tuturan (9) di atas menunjukkan bentuk deklarasi dengan fungsi mengangkat, dilihat dari konteks Prabowo selaku ketua umum partai Gerindra memberikan penjelasan tentang partai Gerindra, bertepatan dengan hari berdirinya partai Gerindra yaitu tanggal 06 Februari 2015. Prabowo Subianto mengangkat partai Gerindra yang

beliau anggap sudah mendorong banyak perubahan yang baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dibahas pada bab IV, maka dalam penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Wujud tindak tutur yang ditemukan dari total 119 data, yaitu wujud tindak tutur bentuk berita 73 data, bentuk tanya 4 data, bentuk perintah 19 data dan bentuk seru 23 data.
2. Fungsi tindak tutur yang ditemukan dari total 119 data, yaitu tindak tutur fungsi asertif 43 data, fungsi direktif 35 data, fungsi komisif 9 data, fungsi ekspresif 15 data dan fungsi deklarasi 17.

Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian yang dialami oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Keterbatasan kemampuan dan waktu. Oleh sebab itu, penelitian ini hanya terfokus pada wujud lokusi dan fungsi ilokusi saja, tanpa membahas mengenai perlokusi.
2. Sampel dalam penelitian ini hanya dari tiga ketua partai yaitu ketua partai Demokrat, ketua partai Gerindra, dan ketua partai Golkar. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini merupakan ketua partai politik nasionalis di Indonesia.
3. Referensi teori tentang tindak tutur masih terbatas sehingga membuat analisis dibatasi pada beberapa aspek saja yaitu wujud

tindak tutur dan fungsi tindak tutur.

Saran

Penelitian tentang analisis tindak tutur dalam *akun twitter ketua partai politik nasionalis di Indonesia pada periode bulan Februari dan Maret 2015* ini hanya membahas wujud tindak tutur dan fungsi tindak tutur. Masih banyak identifikasi masalah yang belum ditemukan. Peneliti menyarankan kepada pembaca yang akan melakukan penelitian dengan objek tindak tutur, untuk lebih mengidentifikasi pembahasan berkaitan dengan hal-hal lain yang belum dibahas dalam penelitian. Adapun hal tersebut dimaksudkan untuk lebih mengembangkan penelitian tentang kebahasaan agar lebih beragam dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H. Dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka: Jakarta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul dan Agustina, Leonie. 2004. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Leech, Geoffrey. 2011. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. (terjemahan M.D.D. Oka). Bandung: Penerbit Universitas Indonesia.
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Pamungkas, Sri. 2012. *Bahasa Indonesia dalam Berbagai*

Perspektif, Dilengkapi dengan Teori, Aplikasi, dan Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Saat Ini. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik.* Yogyakarta: ANDI.

Yule, George. 2006. *Pragmatik.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Zamzani. 2007. *Kajian Sosiopragmatik.* Yogyakarta: Cipta Pustaka.